

**KETAHANAN SOSIAL EKONOMI PEDAGANG KAKI  
LIMA DI KAWASAN MASJID RAYA MEDAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**SUCI RAMADANI**  
**2003090008**

**Program Studi Kesejahteraan Sosial**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **SUCI RAMADANI**  
N P M : 2003090008  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Pada hari, tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024  
W a k t u : Pukul 08.00 s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Assoc. Prof. MOHD.YUSRI., M.Si.** (.....)  
PENGUJI II : **Dr. MUHAMMAD THARIQ., S.Sos, M.I.Kom.** (.....)  
PENGUJI III : **Dr. SAHRAN SAPUTRA., S.Sos., M.Sos.** (.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP**      **Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

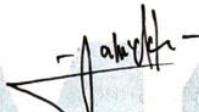
Nama Lengkap : **SUCI RAMADANI**  
N.P.M : 2003090008  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Judul Skripsi : **KETAHANAN SOSIAL EKONOMI PEDAGANG KAKI LIMA DI KAWASAN MASJID RAYA MEDAN**

Medan, 16 Agustus 2024

Dosen Pembimbing

  
**Dr. SAHRAN SAPUTRA., S.Sos., M.Sos.**  
NIDN : 0101018701

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi

  
**Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos.,MSP.**  
NIDN : 0128088902

Dekan,

  
**Dr. ARIEFIN SALEH, S.Sos, MSP**  
NIDN. 0030017402

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **SUCI RAMADANI**, NPM 2003090008 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk perbuatan karya ilmiah orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar. saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, Senin 26 Agustus 2024

Yang menyatakan



**SUCI RAMADANI**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam juga penulis persembahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat yang telah membawa kita semua dari Zaman Jahiliyah ke zaman yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul “**Ketahanan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Masjid Raya Medan**”, sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-I di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Kesejahteraan Sosial.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari beberapa pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis. Untuk yang istimewa kedua orang tua penulis **Alm. Ayanda Rusman** dan **Ibunda Laily Faizah** serta kedua Abang Irwansyah dan Rahmat Fazli, S.E yang tidak pernah henti memberikan dukungan, kasih sayang, nasehat dan senantiasa

mendo'akan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga banyak berterimakasih kepada sahabat penulis Mutiara Andini yang senantiasa memberikan kasih sayang dan do'a serta teman terbaik penulis Arfa Nabillah, Sri Purnama Sari dan Indri Yani Pratiwi yang selalu dukung dan perhatian selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M. Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk selalu membimbing, mendidik, mendukung, dan memberikan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi maupun proses belajar.

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Teman-teman seperjuangan, Indri Yani Pratiwi, Masmi, dan semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata dengan ini penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis memohon maaf atas segala ketidak sempurnaan penulis yang terdapat di dalamnya.

Medan, Agustus 2024

Peneliti

**Suci Ramadani**  
**2003090008**

## **KETAHANAN SOSIAL EKONOMI PEDAGANG KAKI LIMA DI**

### **KAWASAN MASJID RAYA MEDAN**

**SUCI RAMADANI**

**2003090008**

#### **Abstrak**

Pedagang Kaki Lima adalah individu atau kelompok yang menjalankan kegiatan perdagangan atau jasa diruang-ruang publik, seperti trotoar, pinggir jalan, alun-alun atau area lain yang tidak selalu dirancang secara khusus untuk kegiatan komersial. Mereka biasanya menjual berbagai barang dan jasa dengan modal kecil dan operasional yang sederhana. Namun pedagang kaki lima untuk bisa menghadapi berbagai tantangan diperlukan strategi bertahan dalam menjalankan usahanya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ketahanan sosial ekonomi pedagang kaki lima di kawasan Masjid Raya medan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya upaya yang dilakukan oleh pedagang kaki lima terhadap ketahanan sosial ekonomi. Ketahanan sosial ekonomi merupakan kemampuan individu, keluarga, komunitas atau negara dalam menghadapi perubahan atau krisis ekonomi dan sosial serta tetap mempertahankan kesejahteraan.

**Kata Kunci : Ketahanan Sosial, Ketahanan Ekonomi, Pedagang Kaki Lima.**

**SOCIO ECONOMIC RESILIENCE OF STREET VENDORS IN THE  
GREAT MOSQUE AREA OF MEDAN**

**SUCI RAMADANI**  
**2003090008**

**Abstract**

Street vendors are individuals or groups who carry out trade or service activities in public spaces, such as sidewalks, roadsides, squares or other areas that are not always specifically designed for commercial activities. They usually sell a variety of goods and services with little capital and simple operations. However, to be able to face various challenges, street vendors need a survival strategy in running their business. The purpose of this study was to determine the socio-economic resilience of street vendors in the Medan Grand Mosque area. The research method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach and data collection techniques through interviews, observation and documentation. Data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that there are efforts made by street vendors towards socio-economic resilience. Socio-economic resilience is the ability of individuals, families, communities or countries to face economic and social changes or crises and maintain prosperity.

**Keywords: Social Resilience, Economic Resilience, Street Vendors.**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penulisan .....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II URAIAN TEORISTIS .....</b>	<b>7</b>
2.1 Ketahanan Sosial .....	7
2.2 Karakteristik Ketahanan Sosial .....	9
2.3 Ketahanan Ekonomi .....	9
2.4 Pengertian Pedagang Kaki Lima .....	12
2.5 Karakteristik Pedagang Kaki Lima .....	14
2.6 Faktor-Faktor yang Menyebabkan Keberadaan PKL.....	15

2.7 Anggapan Dasar .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	17
3.2 Kerangka Konsep .....	17
3.3 Definisi Konsep.....	18
3.4 Kategorisasi Konsep.....	19
3.5 Informan .....	19
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.7 Teknik Analisis Data .....	21
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>25</b>
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	25
4.2 Ketahanan Sosial Pedagang Kaki Lima .....	26
4.3 Ketahanan Ekonomi Pedagang Kaki Lima.....	31
4.4 Pembahasan .....	36
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>38</b>
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 3.2 Kerangka Konsep.....</b>	<b>18</b>
<b>Gambar 3.4 Kategorisasi Penelitian .....</b>	<b>19</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pedagang Kaki Lima (PKL) merupakan salah satu jenis pekerjaan yang banyak dijalankan oleh masyarakat perkotaan. Pekerjaan ini dilakukan dengan menjual barang dan jasa yang menggunakan ruang publik sebagai lokasi untuk berdagang. Timbulnya kegiatan tersebut disebabkan oleh interaksi yang terjadi antara masyarakat sebagai pengguna ruang publik (Rahmawati dan Fauzi, 2020).

Pedagang kaki lima dan sektor informal lainnya memiliki peran penting dalam ekonomi di banyak negara, termasuk di Indonesia. Mereka memberikan kontribusi signifikan dalam menyediakan pekerjaan bagi penduduk perkotaan yang tidak memiliki akses ke sektor formal. Sebagai salah satu sumber mata pencaharian utama bagi kelompok masyarakat yang rentan, PKL memainkan peran penting dalam mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di perkotaan.

Aktivitas perekonomian dalam wilayah perkotaan menjadi magnet bagi masyarakat luas dan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Kebutuhan akan sandang dan pangan harus dipenuhi setiap harinya (Budiman dalam Hisyam et al,2024) Perekonomian suatu masyarakat juga memiliki peranan yang penting untuk mengukur kestabilan suatu bangsa dan negara. Tingkat pertumbuhan dan pembangunan

suatu negara juga dapat dilihat dari level pertumbuhan ekonomi masyarakatnya.

Keberadaan PKL di perkotaan mampu menyediakan lapangan pekerjaan baru. Banyak orang menjadikan pedagang kaki lima sebagai pilihan alternatif bagi yang tidak tertampung di sektor formal, karena memasukinya tidak perlu keterampilan khusus, serta pasar yang kompetitif, sehingga hal ini dapat menekan angka pengangguran dan kemiskinan. Selain itu keberadaan sektor informal PKL juga menguntungkan bagi konsumen dari kalangan masyarakat ekonomi menengah kebawah, karena PKL mampu menyediakan barang-barang kebutuhan dengan harga yang relatif lebih murah.(Fidela,2021)

Namun, sebagian orang masih memandang bahwa keberadaan pedagang kaki lima cenderung merugikan, misalnya karena mengganggu para pengendara kendaraan ber-motor dan dianggap mengurangi keindahan kota, serta dalam aktivitasnya menyebabkan kesemerawutan. Selain itu ada pedagang kaki lima yang menggunakan sungai dan saluran air terdekat untuk membuang sampah dan air cuci. Cara pandang ini tentu tidak berarti tidak mengandung kebenaran, namun kalau kita mau melihat dari sisi lain yaitu dengan memandang sisi keuntungan dan kelebihan pedagang kaki lima dalam aktivitasnya bagi masyarakat. Bahwa pedagang kaki lima dapat memberikan skala pelayanan ekonomi yang cepat dan mudah, konsumen mempunyai kesan bahwa barang barang yang didagangkan umumnya lebih murah dari pasar swalayan atau pasar-pasar modern(Ubaidillah et al,2013).

Di sisi lain tantangan yang di hadapi oleh PKL sangat dipengaruhi dari beberapa faktor, yang meliputi fluktuasi pasar yang dapat menyebabkan perubahan harga dan permintaan produk, perubahan regulasi yang mempengaruhi biaya operasional dan persyaratan usaha, serta persaingan yang ketat dari pedagang lain yang dapat mengurangi margin keuntungan. Selain itu, resiko eksternal seperti bencana alam atau krisis ekonomi juga dapat mengancam stabilitas usaha. Semua faktor ini berpotensi memengaruhi pendapatan, stabilitas pekerjaan, dan kesejahteraan pedagang.

Menurut Utomo (dalam Saputra & Mujahiddin,2021). Menyatakan bahwa di Indonesia, wirausaha sosial tumbuh dengan cepat seiring dengan keyakinan bahwa kewirausahaan sosial dapat mengatasi masalah-masalah sosial. Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) merupakan suatu penggerak utama dalam suatu pembangunan perekonomian. Pada dasarnya kontribusi yang memperlihatkan dengan adanya eksistensi usaha ini maka harus selalu diupayakan adanya pengembangan yang bertujuan agar setiap usaha jenis ini mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi dan berkembang ke arah yang lebih baik, maju serta mandiri sehingga perannya dalam pertumbuhan ekonomi semakin besar.

Para pedagang harus menempuh berbagai cara dan usaha untuk menunjang kondisi sosial ekonomi ditengah derasnya arus perkembangan kota yang setiap hari menuntut persaingan dan kerja keras dari seluruh masyarakat. Mereka berjuang demi kelangsungan hidup, menjajakan barang dagangan mereka dari pagi hingga petang dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi.

Beberapa cara dan usaha yang dapat dilakukan para pedagang meliputi memperpanjang mendiverifikasi produk, memilih lokasi strategis, menggunakan pemasaran kreatif, meningkatkan kualitas layanan, menyesuaikan tren pasar, mengelola keuangan dengan bijak serta membangun kolaborasi dan jaringan dengan pedagang lain. Dengan berbagai upaya tersebut, para pedagang dapat bertahan dan berkembang ditengah persaingan yang ketat dan perubahan ekonomi yang cepat.

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi pada tulisan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Fidela (2020) yang berjudul “Analisis Potret Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima Studi Femonologi di Pasar Sukaramai Medan” memiliki persamaan penelitian dengan objek peneliti yang berfokus pada pedagang kaki lima. Sedangkan perbedaannya terletak pada aspek-aspek yang diteliti dan hasil yang diharapkan seperti penelitian sebelumnya membahas tentang deskripsi dan pemahaman tentang kehidupan sehari-hari pedagang kaki lima di pasar sukaramai, sementara penelitian ini lebih focus pada faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan sosial ekonomi pedagang kaki lima dikawasan masjid raya medan.

Di kawasan sekitar Masjid Raya Medan memiliki daya tarik tersendiri sebagai pusat aktivitas keagamaan dan kultural yang ramai dikunjungi oleh banyak orang. Keberadaan pedagang kaki lima di kawasan tersebut tidak hanya menjadi bagian dari pemandangan sehari-hari tetapi juga memiliki peran ekonomi yang penting bagi masyarakat sekitar.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti terkait “Ketahanan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Masjid Raya Medan”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana Ketahanan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Masjid Raya Medan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Ketahanan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Masjid Raya Medan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Akademis, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang Ketahanan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Masjid Raya Medan.
2. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi serta dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang Ketahanan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Masjid Raya Medan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Pada penulisan ini harus sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yaitu dibagi dalam lima Bab. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dalam memudahkan penulis untuk mengkaji judul yang telah ditetapkan.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis membahas terkait Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi Penelitian, Informan/Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data serta Lokasi dan Waktu Penelitian.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan jabaran data dari Narasumber serta membahas kajian terdapat topic penelitian dengan berdasarkan teori yang dipakai.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Ketahanan Sosial**

Ketahanan Sosial secara konseptual di definisikan sebagai kemampuan individu atau kelompok untuk secara tepat waktu bertindak ketika keadaan stabil dan segera beradaptasi, mengatur diri dan tetap aktif terlibat dalam merespons kondisi yang tidak menentu. Konsep tersebut mengandung tiga dimensi pokok, yaitu kemampuan atau kapasitas untuk mengidentifikasi dan mengelola persoalan, kemampuan untuk menyesuaikan diri pada kondisi tak menentu, dan kemampuan berubah menyesuaikan tuntutan kondisi yang juga berubah (Leitch dalam Pramudya et al,2021).

Ketahanan sosial adalah kemampuan suatu komunitas atau masyarakat untuk bertahan, beradaptasi, dan berkembang dalam menghadapi tantangan, tekanan, atau perubahan yang terjadi. Mencakup beberapa aspek seperti stabilitas sosial, kohesi komunitas, solidaritas antar anggota masyarakat, serta kemampuan untuk pulih dari bencana atau krisis. Ketahanan sosial melibatkan interaksi antara individu, kelompok, dan lembaga dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan dan keberlanjutan komunitas.

Ketahanan sosial merupakan suatu konsep yang diperlukan oleh masyarakat untuk menjaga, melindungi, dan mengembangkan perlindungan sosial, partisipasi masyarakat, pengendalian terhadap konflik dan kearifan lokal dalam mengelola sumber daya alam dan sosial. Masyarakat akan mengalami ketahanan sosial

dengan terpenuhinya kebutuhan terhadap pelayanan sosial yang dinamis, sensitif dan komprehensif, terbentuknya sistem pengembangan sosial untuk masing-masing individu sehingga mereka mampu melakukan penyesuaian otomatis terhadap perubahan sosial yang terjadi, dengan meningkatkan kualitas hidup manusia sesuai dengan hak asasi manusia (Bahransyaf dan Probosiwi dalam Pramudya et al.,2021)

Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi ketahanan sosial antara lain :

1. Kohesi Sosial mengacu pada keterikatan, solidaritas, dan rasa saling ketergantungan diantara anggota masyarakat.
2. Kesenjangan dan Keadilan menyangkut distribusi sumber daya, akses terhadap kesempatan, dan perlakuan yang adil bagi semua anggota masyarakat.
3. Partisipasi dan Keterlibatan merujuk pada tingkat partisipasi anggota masyarakat dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka.
4. Akses Terhadap Sumber Daya dan Layanan seperti pendidikan, kesehatan, air bersih, dan pekerjaan,serta layanan publik yang memadai.
5. Kemampuan Adaptasi dan Inovasi yaitu kemampuan masyarakat untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan, sosial, ekonomi, dan politik, serta melakukan inovasi dalam menjawab tantangan baru.

Dengan memperkuat faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya, masyarakat dapat membangun fondasi yang kokoh untuk menghadapi berbagai tantangan yang mungkin terjadi.

## **2.2 Karakteristik Ketahanan Sosial**

Dilihat dari fenomena dalam merespon sebuah ancaman dan gangguan maka ketahanan sosial memiliki karakteristik yang bisa dijadikan sebagai analisis terhadap persoalan sosial. Eksisnya ketahanan sosial disebabkan oleh dua unsur yakni individu yang tangguh dan komunitas yang kuat. Individu yang tangguh yakni individu yang mampu merespon setiap gangguan dengan cepat serta mampu meminimalisir dampak dari yang berdampak signifikan menjadi lebih kecil.

Adapun unsur yang kedua selain individu yang tangguh adalah komunitas yang kuat. Ketahanan masyarakat yang kuat adalah suatu proses kompleks yang melibatkan interaksi antara individu, keluarga, kelompok dan lingkungan. Interaksi yang baik akan melahirkan komunitas yang tangguh. Komunitas tidak ditentukan oleh sumber daya yang kuat, namun interaksi yang baik sehingga mampu merespon keadaan menjadi kekuatan bagi komunitas (Afrizal & Handrisal,2019).

## **2.3 Ketahanan Ekonomi**

Ketahanan ekonomi adalah kemampuan suatu negara atau sistem ekonomi untuk bertahan, beradaptasi, dan pulih dari berbagai guncangan ekonomi seperti krisis finansial, bencana alam, perubahan politik atau gangguan eksternal lainnya. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti stabilitas finansial, diversifikasi ekonomi,

kapasitas produksi, daya saing internasional dan fleksibilitas pasar tenaga kerja. Ketahanan ekonomi juga terkait dengan kebijakan pemerintah yang efektif, infrastruktur yang kuat dan sistem sosial yang mendukung yang semuanya berkontribusi pada kemampuan suatu negara untuk menjaga pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan mengatasi tantangan yang muncul.

Ketahanan nasional bidang ekonomi adalah kondisi kehidupan perekonomian bangsa yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, yang mengandung kemampuan memelihara stabilitas ekonomi yang sehat dan dinamis serta kemampuan menciptakan kemandirian ekonomi nasional dengan daya saing yang tinggi dan mewujudkan kemakmuran rakyat yang adil dan makmur.

Dalam pengembangan kekuatan nasional kita harus sanggup menghadapi dan mengatasi semua ancaman, rintangan, gangguan dan hambatan yang ada, baik yang bersumber dari dalam dan luar negeri, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Untuk meningkatkan kemajuan perekonomian Indonesia maka juga dibutuhkan ketahanan bangsa kita. Banyak hal yang dapat diupayakan dalam meningkatkan ketahanan ekonomi, salah satunya adalah dengan membangun roda ekonomi kreatif yaitu sebuah gagasan pada bidang ekonomi era baru, yang lebih berfokus pada informasi dan kreativitas untuk melahirkan ide (gagasan) yang bertujuan memajukan perekonomian bangsa Indonesia (Nurbaiti et al,2021)

Pada ketahanan ekonomi, aspek ekonomi sangat berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan konsumsi yang meliputi produksi, distribusi serta konsumsi barang dan jasa sehingga tercapai upaya dalam meningkatkan taraf

hidup masyarakat secara individu maupun kelompok. Pembangunan ekonomi difokuskan pada mantapnya ketahanan ekonomi melalui terciptanya iklim usaha yang kondusif dan dinamis serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, barang dan jasa yang tersedia dan meningkatkan daya saing dalam lingkup persaingan ekonomi global(Lili,2017).

Faktor-faktor ketahanan ekonomi merujuk pada elemen-elemen yang memengaruhi kemampuan suatu negara, wilayah, atau komunitas untuk menahan dan pulih dari guncangan ekonomi, serta untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Berikut adalah beberapa faktor utama ketahanan ekonomi ;

1. Struktur Pasar Tenaga Kerja meliputi faktor-faktor seperti tingkat penganggura, fleksibilitas tenaga kerja, dan akses terhadap pelatihan keterampilan.
2. Inovasi dan Teknologi melibatkan pengembangan dan adopsi teknologi baru, serta investasi dalam riset dan pengembangan.
3. Kebijakan Fiskal mengacu pada pengelolaan pendapatan dan pengeluaran pemerintah, sementara kebijakan moneter mencakup pengaturan suku bunga dan penciptaan uang.
4. Diversifikasi Ekonomi mengacu pada keberagaman sektor-sektor ekonomi dalam suatu negara atau wilayah, termasuk pertanian, industri, jasa, dan sektor teknologi.
5. Kewirausahaan dan Usaha Kecil Menengah (UKM) mencakup aktivitas bisnis yang dijalankan oleh individu atau kelompok kecil, termasuk usaha baru dan perusahaan yang sudah mapan.

## 2.4 Pengertian Pedagang Kaki Lima

Pedagang Kaki Lima atau sering disebut PKL merupakan istilah untuk menyebut penjaja makanan menggunakan gerobak. Istilah itu sering ditafsirkan demikian karena jumlah kaki perdagangan ada lima. Lima kaki tersebut adalah dua kaki pedagang dan tiga kaki gerobak. Saat ini istilah PKL juga digunakan untuk pedagang di jalanan pada umumnya.

Pedagang Kaki Lima ialah jenis usaha sektor informal yang merupakan kelompok perdagangan tersebar dalam masyarakat meskipun PKL ini terdiri dari golongan masyarakat ekonomi lemah dan secara struktural menduduki tempat terendah dalam strata ekonomi Indonesia yang secara makro adalah pengusaha besar, pengusaha menengah dan pengusaha kecil.(Satararuddin et al,2020).

Pedagang kaki lima (PKL) adalah kelompok dagang yang mengawali dengan modal sedikit dan melakukan usaha dibidang produksi dan penjualan dalam bentuk produk maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan perorangan atau kelompok tertentu didalam msyarakat, usaha tersebut dilakukan pada tempat-tempat yang dianggap strategis dalam suasana lingkungan yang informal.

Pedagang Kaki Lima biasanya menjalankan kegiatan perdagangan atau jasa diruang-ruang publik, seperti trotoar, pinggir jalan, alun-alun atau area lain yang tidak selalu dirancang secara khusus untuk kegiatan komersial. Mereka menjual berbagai macam barang dan jasa dengan harga yang relatif lebih terjangkau. Dilihat dari sejarahnya di Indonesia, PKL sudah ada sejak masa penjajahan

Kolonial Belanda. Pada masa penjajahan colonial, peraturan pemerintah menetapkan bahwa setiap jalan raya yang dibangun hendaknya menyediakan sarana untuk para pedestrian atau pejalan kaki (sekarang ini disebut dengan trotoar). Lebar ruas untuk sarana bagi para pejalan kaki atau trotoar ini adalah lima kaki. Pemerintahan pada waktu itu juga menghimbau agar sebelah luar dari trotoar diberi ruang yang agak lebar atau agak jauh dari pemukiman penduduk (Astatuti et al,2017).

Dari beberapa pengertian pedagang kaki lima diatas, dapat disimpulkan bahwa pedagang kaki lima merupakan salah satu jenis pekerjaan yang tidak mempunyai tempat kerja yang menetap yang mana mereka berpindah dari satu tempat ke tempat lain. (Fidela,2021).

Dalam mempertahankan hidup seorang individu harus mampu memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Seorang individu akan berusaha sekuat mungkin untuk mencapai semua kebutuhan hidup yang diperlukan. (Kartini Kartono dalam yusuf,2015), membagi kebutuhan hidup menjadi 3, yaitu :

- a. Kebutuhan tingkat biologis, antara lain berupa sandang, pangan, papan, perlindungan atau rasa aman, air, udara, seks, dll.
- b. Kebutuhan tingkat sosio-budaya antara lain empati, simpati, cinta kasih, pengakuan diri, penghargaan, status sosial, prestise, pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebutuhan spiritual.
- c. Kebutuhan tingkat religious yaitu kebutuhan merasa terjamin hidupnya, aman sentosa dan bahagia.

Untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarga ini bukanlah satu hal yang mudah karena pada hakikatnya banyak ahli ekonomi yang mengatakan bahwa kebutuhan manusia sangat banyak dan beragam, apalagi ketika disatukan dengan keinginan (*want*) tentu menjadi tidak terbatas jumlahnya. Persoalan yang muncul kemudian adalah bagaimana dapat memenuhi kebutuhan yang banyak dan beragam tersebut jika sumber, sarana atau alat yang digunakan untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut sangatlah terbatas dan langka.(Mujahiddin & Mahardika,2017).

Para pedagang kaki lima harus bekerja keras untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Pedagang kaki lima berjuang untuk berhasil bukan hanya karena untuk memperoleh penghargaan, akan tetapi untuk memenuhi kebutuhan hidup dan tuntunan hidup. Kebutuhan yang tidak terbatas telah membuat pedagang kaki lima harus lebih berusaha keras (Mujahiddin & Mahardika, 2017).

## **2.5 Karakteristik Pedagang Kaki Lima**

Pedagang Kaki Lima (PKL) memiliki beberapa karakteristik tersendiri yang membedakan dengan pedagang lain. Karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Barang dan jasa yang ditawarkan sangat bervariasi, termasuk makanan dan minuman, pakaian, aksesoris, mainan dan jasa-jasa seperti reparasi kecil.
- 2) Pedagang kaki lima pada umumnya mempunyai modal kecil dan tidak mempunyai usaha menetap, berdagang di emperan/depan toko, di pinggiran jalan, trotoar, diatas got, ditaman bantaran kali dan di areal parker dan tempat-tempat orang ramai(Bastiana et al,2019).

- 3) Jam berdagang tidak tentu, ada pagi, ada siang, sore dan malam hari bahkan ada yang dari pagi sampai sore hari dengan berbagai macam jenis dagangan.(Bastiana et al,2019)
- 4) Pedagang kaki lima dapat berpindah-pindah tempat sesuai dengan lokasi yang dianggap strategis, misalnya tempat yang ramai pengunjung atau dekat dengan area perkantoran dan sekolah.
- 5) Banyak pedagang kaki lima yang beroperasi tanpa izin formal atau regulasi yang ketat, sehingga mereka sering dianggap sebagai bagian dari ekonomi informal.

## **2.6 Faktor-Faktor yang Menyebabkan Keberadaan Pedagang Kaki Lima**

Berikut beberapa faktor yang menyebabkan adanya pedagang kaki lima :

- a. Tingkat Pengangguran yang Tinggi  
Banyak orang beralih menjadi pedagang kaki lima karena kesulitan menemukan pekerjaan di sektor formal.
- b. Kurangnya Peluang Kerja di Sektor Formal  
Sektor formal sering kali tidak mampu menyerap seluruh angkatan kerja yang tersedia, terutama di daerah perkotaan dengan populasi yang padat.
- c. Kebutuhan Modal yang Rendah  
Memulai usaha sebagai pedagang kaki lima memerlukan modal awal yang relatif kecil dibandingkan dengan membuka toko atau usaha formal lainnya. Hal ini membuatnya menjadi pilihan yang lebih mudah diakses bagi banyak orang.
- d. Biaya Operasional yang Rendah

Pedagang Kaki Lima tidak perlu membayar sewa tempat yang mahal atau biaya operasional yang tinggi, sehingga dapat meminimalkan pengeluaran.

e. Keterampilan yang Terbatas

Banyak pedagang kaki lima memiliki kemampuan yang terbatas, sehingga sulit bersaing di pasar kerja formal yang memerlukan keahlian khusus.

f. Pendetang Baru di Kota

Pedatang baru yang tidak memiliki jaringan sosial dan ekonomi yang kuat di kota sering kali memilih berdagang di jalanan sebagai cara cepat untuk memulai penghasilan.

g. Kurangnya Pelatihan

Minimnya akses terhadap program pelatihan keterampilan membuat banyak orang memilih berdagang kaki lima sebagai pilihan yang lebih mudah dan langsung. Penguatan pemahaman tentang konsep-konsep utama dari pemberdayaan dan penguatan kelompok dengan pendekatan kewirausahaan sosial (*sociopreneurship*). (Tanjung, Saputra & Hardiyanto, 2021).

h. Warisan Keluarga

Berdagang di jalanan sering kali merupakan bagian dari tradisi keluarga yang di wariskan dari generasi ke generasi. Hal ini membuat banyak orang melanjutkan usaha keluarga di sektor informal.

## 2.7 Anggapan Dasar

Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini ialah adanya ketahanan sosial ekonomi pedagang kaki lima di kawasan masjid raya medan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, lebih ditekankan pada analisis proses berpikir deduktif dan induktif serta analisis dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian alamiah yaitu penelitian yang dilakukan dalam kondisi subjek yang alamiah (Amtai Alaslan, 2023).

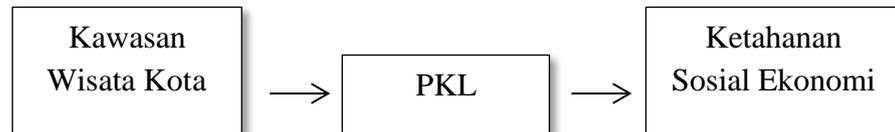
Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri dengan memperhatikan kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa berdasarkan data atau fakta yang sedang berlangsung, yang kemudian disusun dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan yang menggambarkan suatu masalah yang sedang terjadi.

Pada penelitian ini metode penelitian kualitatif deskriptif diharapkan dapat memberikan gambaran secara empiris mengenai Ketahanan Sosial Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Masjid Raya Medan.

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Konsep adalah suatu kerangka berpikir yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena tertentu. Adapun konsep dalam penelitian ini adalah :

Gambar 3.2 Kerangka Konsep



### 3.3 Definisi Konsep

Adapun definisi konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kawasan Wisata Kota adalah area atau wilayah dalam suatu kota yang dirancang dan dikembangkan secara khusus untuk menarik wisatawan. Kawasan ini biasanya memiliki daya tarik utama berupa keindahan alam, warisan budaya, fasilitas rekreasi dan infrastruktur yang mendukung kegiatan pariwisata.
2. Pedagang Kaki Lima adalah individu atau kelompok yang menjalankan kegiatan perdagangan atau jasa diruang-ruang publik, seperti trotoar, pinggir jalan, alun-alun atau area lain yang tidak selalu dirancang secara khusus untuk kegiatan komersial. Mereka biasanya menjual berbagai barang dan jasa dengan modal kecil dan operasional yang sederhana.
3. Ketahanan Sosial Ekonomi adalah kemampuan suatu masyarakat atau komunitas untuk mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan mereka ditengah berbagai tekanan dan perubahan yang bersifat sosial maupun ekonomi. Ketahanan ini mencakup berbagai aspek yang

memungkinkan individu dan kelompok untuk beradaptasi, bertahan dan pulih dari situasi sulit.

### 3.4 Kategorisasi Konsep

Kategorisasi adalah salah satu tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, institusi atau kriteria tertentu. Kategori menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variable penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk analisis dari variable tersebut.

Gambar 3.4 Kategorisasi Penelitian

No	Definisi Konsep	Kategorisasi
1	Ketahanan Sosial	a. Hubungan Komunitas b. Kesejahteraan Sosial
2	Ketahanan Ekonomi	a. Pengembangan Keterampilan dan Inovasi b. Akses Terhadap Sumber Daya

### 3.5 Informan

Informan adalah seseorang yang memberikan informasi penting dalam suatu konteks penelitian atau investigasi. Dalam penelitian kualitatif, informan digunakan untuk memberikan informasi atau data terkait dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Penentuan jumlah informan bersifat fleksibel yang dimana dapat menambah informan ditengah proses penelitian jika informasi yang

diperoleh dirasa kurang atau jika ada kebutuhan untuk mendapatkan sudut pandang tambahan.

Teknik yang digunakan dalam pemilihan sample adalah purposive sampling, dimana peneliti memilih sample secara acak. Sample yang digunakan merupakan 3 orang pedagang kaki lima yang berjualan di kawasan masjid raya medan untuk memberikan atau mengetahui secara jelas tentang sesuatu informasi atau menjadi sumber informasi untuk kepentingan pemberitaan.

Berikut ini ada 3 orang informan dari pedagang kaki lima adalah sebagai berikut:

1. Nama :Putri  
Usia :22 tahun  
Agama :Islam  
Jenis Kelamin :Perempuan  
Status Jabatan :Pedagang jus kemasan
2. Nama :Virgo  
Usia :52 tahun  
Agama :Islam  
Jenis Kelamin :Laki-laki  
Status Jabatan :Pedagang nasi goreng
3. Nama :Ana  
Umur :36 tahun  
Agama :Islam

Jenis Kelamin :Perempuan

Status Jabatan :Pedagang Sate

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah relevan, akurat dan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

#### **a. Teknik Pengumpulan Data Primer**

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang sedang diteliti.
2. Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data yang diinginkan.

#### **b. Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengambilan foto atau gambar untuk memperkuat data-data yang telah dikumpulkan.**

#### **c. Teknik Pengumpulan Data Sekunder**

Dilakukan dengan survey literature yang bersumber pada buku, jurnal atau dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Sesuai dengan penelitian data yang dilakukan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data adalah proses

mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

a. Reduksi Data

Reduksi Data dilakukan dengan cara merangkum , memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting saja kemudian dicari tema dan polanya sehingga peneliti dapat dengan mudah memperoleh gambaran yang jelas tentang data yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan (data sampah).

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data agar terorganisir, tersusun secara sistematis dan ada pola hubungannya sehingga mudah untuk dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan maupun dalam bentuk tabel.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran terhadap suatu objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori. Penarikan kesimpulan dapat dilihat dari keterkaitan antara teori dan hasil lapangan yang ditemui saat proses penelitian.

### **3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kawasan Masjid Raya Medan yang terletak di Jl. Sisingamaraja No.6, Medan, Sumatera Utara. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena di kawasan tersebut memang tempatnya para pedagang kaki lima menjajakan barang dagangannya. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari-September 2024.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Kawasan Masjid Raya Medan, juga dikenal sebagai Masjid Raya Al-Mashun adalah salah satu tempat bersejarah dan terkenal di Kota Medan, Sumatera Utara. Masjid ini terletak di jalan Sisingamaraja No.61, Medan. Masjid raya ini dibangun pada masa pemerintahan Sultan Ma'mun Al-Rasyid Perkasa Alam tahun 1906 dan selesai dibangun pada tahun 1909 oleh seorang arsitek belanda Van Erp dan JA Tingdem. Masjid ini memiliki gaya arsitektur khas Timur Tengah, India, dan Spanyol. Tidak jauh dari Masjid Raya Al-Mashun, kita dapat menyaksikan litana maimoon, tempat kediaman Sultan Deli. Pembangunan Masjid itu sendiri dimulai pada tahun 1906, dan selesai pada tahun 1909.(Nasution et al,2023).

Masjid Raya Al-Mashun di kota medan pada umumnya memiliki bentuk arsitektur campuran. Terbagi atas tiga: ruang utama, digunakan sebagai tempat shalat, bentuknya persegi delapan tidak sama sisi. Sisi kiri (selatan-timur) dan sisi kanan (utara-timur) ruang shalat utama dikelilingi gang (koridor). Bentuk kubah mengikuti bentukarsitektur turki dengan bentuk yang patah-patah persegi delapan dan denah berebentuk segi delapan dengan kolom-kolom berbentuk silindris pada masing-masing titik sudut marmer. Kolom-kolom tersebut menyangga pelengkung dengan corak hiasan *moorish* dan *arabesque*. Keadaan ini membentuk suasana ruang didalamnya.

## 4.2. Ketahanan Sosial Pedagang Kaki Lima

Ketahanan Sosial secara konseptual di definisikan sebagai kemampuan individu atau kelompok untuk secara tepat waktu bertindak ketika keadaan stabil dan segera beradaptasi, mengatur diri dan tetap aktif terlibat dalam merespons kondisi yang tidak menentu. Konsep tersebut mengandung tiga dimensi pokok, yaitu kemampuan atau kapasitas untuk mengidentifikasi dan mengelola persoalan, kemampuan untuk menyesuaikan diri pada kondisi tak menentu, dan kemampuan berubah menyesuaikan tuntutan kondisi yang juga berubah (Leitch dalam Pramudya et al,2021).

### a. Hubungan Komunitas

Komunitas adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu didalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan risiko dan sejumlah kondisi lain yang serupa (Herlambang,2014). Komunitas berfungsi sebagai wadah bagi anggotanya untuk saling mendukung, berbagi informasi, dan berkolaborasi dalam berbagai aktivitas. Dengan adanya komunitas ini dapat memberikan manfaat yang penting bagi pedagang kaki lima. Berikut adalah hasil wawancara dengan Putri yaitu:

*“Peran komunitas dalam mendukung usaha kami sangat membantu. Salah satu cara mereka untuk mendukung usaha kami adalah dengan mengadakan pelatihan dan workshop. Kegiatan ini sangat berguna untuk meningkatkan keterampilan usaha kami seperti*

*bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dan cara mengembangkan strategi pemasaran. Selain itu, mengikuti workshop dapat memberikan pengetahuan praktis tentang bagaimana membangun dan menjalankan usaha dengan baik. Kami juga belajar tentang tren terbaru dan teknik yang efektif yang dapat membantu kami lebih percaya diri dan siap untuk menghadapi berbagai tantangan dan peluang dalam dunia usaha. (hasil wawancara dengan Putri pada senin 29 juli 2024).*

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Putri merasa sangat terbantu dengan adanya komunitas pedagang kaki lima ini. Dimana komunitas pedagang kaki lima memiliki peran yang sangat baik dalam mendukung usahanya. Tak hanya itu Putri juga mendapatkan pengetahuan tentang dunia usaha dan hal itu menjadikan putri lebih percaya diri dan siap untuk menghadapi berbagai tantangan dan peluang dalam usahanya. Adapun hasil wawancara dengan bapak Virgo adalah sebagai berikut:

*“Melalui komunitas, kami sebagai pedagang kaki lima bisa saling kenal dan berhubungan dengan pedagang lainnya. Hal ini membuat kami bisa bekerja sama dan bertukar pikiran tentang berbagai hal yang bisa bantu usaha kami supaya lebih berkembang. Selain itu dengan adanya jaringan ini kami juga bisa saling dukung secara moral, misalnya saling memberikan semangat atau solusi disaat lagi ada masalah yang sedang di hadapi dalam usaha. (hasil wawancara dengan bapak Virgo pada senin 29 juli 2024).*

Adapun hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa melalui komunitas, bapak Virgo bisa saling kenal dengan pedagang lainnya dan dapat bekerja sama serta bertukar pikiran tentang bagaimana cara mengembangkan usaha. Tak hanya itu menurut bapak Virgo melalui komunitas ini, mereka sesama pedagang kaki

lima saling memberikan semangat atau solusi ketika sedang mengalami masalah dalam usaha mereka. Adapun hasil wawancara dengan ibu Ana adalah sebagai berikut:

*“Komunitas sangat berperan dalam mendukung usaha kami sebagai pedagang kaki lima. Cara yang sering dilakukan oleh komunitas pedagang kaki lima adalah dengan menyediakan platform untuk mempromosikan usaha kami dan selalu ikut serta berbagai event atau bazar yang memungkinkan kami untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas. (hasil wawancara dengan ibu Ana pada senin 29 juli 2024).*

Adapun hasil bentuk wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa ibu Ana sebagai pedagang kaki lima selalui mengikuti event atau bazar yang biasanya diadakan oleh komunitas pedagang kaki lima untuk mempromosikan usahanya. Hal itu dapat membantu ibu Ana untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas.

#### b.Kesejahteraan Sosial

Layanan kesehatan adalah serangkaian jasa yang disediakan untuk menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan individu atau masyarakat. Layanan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pencegahan penyakit, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi hingga perawatan paliatif.

Layanan pendidikan adalah rangkaian kegiatan, program, dan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah, institusi swasta, atau organisasi non pemerintah untuk mendidik individu dan meningkatkan kemampuan intelektual, keterampilan, serta nilai-nilai moral dan sosial. Layanan ini mencakup berbagai jenjang dan jenis pendidikan, dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan

tinggi, serta pendidikan nonformal dan informal. Adapun hasil wawancara pada Putri adalah sebagai berikut:

*“Untuk layanan kesehatan saya menggunakan kartu BPJS dan program ini sangat membantu saya dalam mendapatkan layanan kesehatan ketika sedang sakit. Tapi kadang-kadang proses administrasinya agak ribet dan memakan waktu. Saya sebenarnya ingin melanjutkan pendidikan, tapi karena faktor ekonomi orang tua saya membuat saya sulit untuk melanjutkannya. Karena itu, saya memilih untuk bekerja saja demi membantu orang tua saya dan memenuhi kebutuhan pribadi saya. (hasil wawancara dengan Putri pada senin 29 juli 2024).*

Dapat disimpulkan dalam wawancara pada putri bahwasannya untuk layanan kesehatan, putri menggunakan kartu BPJS dan baginya program ini sangat membantu dia dalam mendapatkan layanan kesehatan ketika sedang sakit. Namun kadang proses administrasinya agak ribet dan memakan waktu. Dalam hal pendidikan, putri tidak bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena faktor ekonomi orangtuanya dan putri memilih untuk bekerja saja. Adapun hasil wawancara pada bapak Virgo adalah sebagai berikut:

*“Kami sekeluarga menggunakan kartu BPJS. Dengan adanya program ini, saya bisa mengakses berbagai layanan kesehatan tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar. Program BPJS ini sangat membantu kami sebagai kaum ekonomi yang lemah, terutama ketika memerlukan perawatan medis. Saya memiliki 2 orang anak, yang pertama sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dan yang kedua tahun ini mau memasuki dunia perkuliahan juga. Untuk pendidikan anak, saya memanfaatkan bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) agar anak saya bisa melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Karena saya tidak mampu secara finansial, bantuan ini sangat membantu saya untuk menanggung*

*biaya pendidikan dan mendukung pendidikan anak saya.  
(hasil wawancara dengan bapak Virgo pada senin 29 juli  
2024).*

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bapak Virgo dan keluarganya menggunakan kartu BPJS untuk mengakses berbagai layanan kesehatan tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar. Dalam hal layanan pendidikan anak, bapak virgo memanfaatkan bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) untuk anak-anaknya agar bisa melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi dan hal tersebut sangat membantu bapak Virgo untuk menanggung biaya pendidikan dan mendukung pendidikan anaknya. Adapun hasil wawancara pada ibu Ana adalah sebagai berikut:

*“Untuk mendapatkan akses layanan kesehatan, tentunya sekian orang pasti punya kartu BPJS dan saya sendiri pun beserta kedua anak saya menggunakan kartu BPJS. Akan tetapi jika sakit biasa, saya lebih memilih untuk beli obat di apotik karena jika menggunakan kartu BPJS ngantrinya lumayan lama dan prosesnya agak seikit lebih ribet. Dalam hal pendidikan anak, tentunya nanti saya ingin anak saya masuk kesekolah negeri yang biayanya sedikit lebih murah dan itu membantu saya sedikit lebih ringan dalam membiayai pendidikan anak saya. Kalau untuk sekarang anak saya masih kecil dan itu memberikan sedikit peluang bagi saya mulai menabung untuk biaya sekolah anak saya nanti”. (hasil wawancara dengan ibu Ana pada senin 29 juli 2024).*

Dapat disimpulkan bahwa ibu Ana menggunakan akses layanan kesehatan seperti masyarakat pada umum dengan menggunakan kartu BPJS. Akan tetapi jika sakit biasa, ibu Ana lebih memilih beli obat di apotik karena kalau menggunakan kartu BPJS ngantrinya lumayan lama dan prosesnya agak sedikit lebih ribet.

Sedangkan dalam hal pendidikan, ibu Ana memiliki 2 orang anak yang masih kecil dan ia ingin nanti anak-anaknya masuk kesekolah negeri yang biayanya sedikit lebih murah. Kini ibu Ana mulai menabung untuk biaya sekolah anaknya berhubung anaknya masih pada kecil.

### **4.3. Ketahanan Ekonomi Pedang Kaki Lima**

Pada ketahanan ekonomi, aspek ekonomi sangat berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan konsumsi yang meliputi produksi, distribusi serta konsumsi barang dan jasa sehingga tercapai upaya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat secara individu maupun kelompok. Pembangunan ekonomi difokuskan pada mantapnya ketahanan ekonomi melalui terciptanya iklim usaha yang kondusif dan dinamis serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, barang dan jasa yang tersedia dan meningkatkan daya saing dalam lingkup persaingan ekonomi global(Lili,2017).

#### **a.Pengembangan Keterampilan dan Inovasi**

Dalam menjalankan suatu usaha diperlukan keterampilan serta inovasi agar usaha dapat berjalan dengan baik. Keterampilan yang terus diperbarui membantu individu atau bisnis untuk tetap relevan dalam industry yang dinamis. Sementara inovasi memungkinkan terciptanya produk atau metode baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar yang berubah. Adapun hasil wawancara pada Putri adalah sebagai berikut:

*“Tentunya, saya selalu berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik. Selain itu, saya juga sangat memperhatikan masukan dari konsumen. Dengan mendengarkan masukan dari mereka, saya bisa lebih*

*memahami apa yang mereka butuhkan dan apa yang perlu diperbaiki. Hal ini sangat penting karena saya ingin produk yang saya tawarkan benar-benar sesuai dengan keinginan konsumen. (hasil wawancara dengan Putri pada senin 29 juli 2024).*

Dapat disimpulkan bahwasan Putri selalu berusaha dalam memberikan pelayanan terbaik serta sangat memperhatikan masukan dari konsumen. Menurutnya dengan mendengarkan masukan dari konsumen, putri bisa lebih memahami apa yang konsumen butuhkan dan apa yang perlu diperbaiki. Adapun hasil wawancara pada bapak Virgo adalah sebagai berikut:

*“Untuk mengikuti tren pasar dan kebutuhan konsumen, saya sering menambahkan variasi produk atau menu baru yang sesuai dengan tren. Dengan begitu, saya bisa menarik lebih banyak pelanggan dengan menawarkan pilihan yang bervariasi sesuai dengan selera konsumen. (hasil wawancara dengan bapak Virgo pada senin 29 juli 2024).*

Dapat disimpulkan bahwa untuk mengikuti tren pasar dan kebutuhan konsumen, bapak Virgo sering menambahkan menu baru yang sesuai dengan tren. Hal itu ia lakukan supaya bisa menarik lebih banyak pelanggan dengan menawarkan pilihan yang bervariasi sesuai dengan selera konsumen. Adapun hasil wawancara pada ibu Ana adalah sebagai berikut:

*“Dalam menghadapi perubahan tren pasar dan kebutuhan konsumen, saya selalu focus pada dua hal utama yaitu rasa dan kualitas produk. Cara yang saya lakukan dengan menjaga rasa yang konsisten dan memastikan bahwa produk yang saya tawarkan selalu berkualitas tinggi. (hasil wawancara dengan ibu Ana pada senin 29 juli 2024).*

Dapat disimpulkan bahwa dalam menghadapi perubahan tren pasar dan kebutuhan konsumen, strategi yang dilakukan oleh ibu Ana berfokus pada dua hal utama yaitu rasa dan kualitas produk. Dimana ibu Ana selalu menjaga rasa yang konsisten dan memastikan bahwa produk yang ditawarkan selalu berkualitas tinggi.

#### b. Akses Terhadap Sumber Daya

Pengelolaan sumber daya adalah proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Sumber daya yang dikelola dapat berupa sumber daya manusia, finansial, materi, atau informasi. Pengelolaan sumber daya bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil yang optimal sambil meminimalkan pemborosan dan meningkatkan produktivitas. Adapun hasil wawancara pada Putri adalah sebagai berikut:

*“Saya selalu menjaga kualitas barang dagangan saya dengan memeriksa semuanya setiap hari sebelum membuka lapak. Dan saya cek satu persatu semua produk untuk memastikan semuanya dalam kondisi baik dan sesuai dengan standar yang saya tetapkan. Hal ini penting supaya pelanggan saya selalu mendapatkan produk yang bagus dan segar. Dengan begitu saya bisa menjaga kepercayaan konsumen dan reputasi usaha saya tetap baik. (hasil wawancara dengan Putri pada senin 29 juli 2024).*

Dapat disimpulkan bahwa Putri selalu menjaga kualitas barang dagangan dengan memeriksa semuanya setiap hari sebelum membuka lapak. Dia cek satu

persatu semua produk untuk memastikan semuanya dalam kondisi baik. Baginya hal tersebut penting dilakukan agar pelanggannya selalu mendapatkan produk yang bagus dan segar. Dengan begitu Putri bisa menjaga kepercayaan konsumen dan reputasi usahanya tetap baik. Adapun hasil wawancara pada bapak Virgo adalah sebagai berikut:

*“Cara yang saya lakukan yaitu dengan selalu memantau persediaan bahan baku secara rutin untuk menghindari kelebihan atau kekurangan stok. Dengan melakukan pembelian berdasarkan kebutuhan dan permintaan konsumen, hal ini dapat mengurangi biaya penyimpanan dan meminimalkan kerugian terhadap usaha saya. (hasil wawancara dengan bapak Virgo pada senin 29 juli 2024).*

Dapat disimpulkan bahwa bapak Virgo selalu memantau persediaan bahan baku secara rutin untuk menghindari kelebihan atau kekurangan stok. Cara yang dapat dilakukan bapak Virgo adalah dengan melakukan pembelian berdasarkan kebutuhan dan permintaan konsumen. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi biaya penyimpanan serta meminimalkan kerugian terhadap usaha yang dijalankannya. Adapun hasil wawancara pada ibu Ana adalah sebagai berikut:

*“Bagi pedagang kaki lima seperti saya, pengelolaan sumber daya sangat penting karena modal dan peralatan yang saya miliki terbatas. Saya selalu berusaha memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal. Salah satunya dengan merawat peralatan dagangan agar tetap dalam kondisi yang baik. Selain itu, saya juga menyisihkan sedikit penghasilan untuk melakukan perawatan kecil atau mengganti peralatan yang sudah rusak. (hasil wawancara dengan ibu Ana pada senin 29 juli 2024).*

Dapat disimpulkan bahwa menurut ibu Ana pengelolaan sumber daya sangat penting karena modal dan peralatan yang dimilikinya terbatas. Salah satu cara yang dilakukan ibu ana dengan merawat peralatan dagangannya agar tetap dalam kondisi yang baik. Selain itu, ibu ana juga menyisihkan sedikit pendapatannya untuk melakukan perawatan kecil atau mengganti peralatan yang sudah rusak.

Modal merupakan biaya yang digunakan untuk memproduksi atau membeli barang dagangan dan operasional sehari-hari. Modal dan tenaga kerja merupakan faktor produksi yang sangat penting dan keduanya bersifat saling mengganti dalam suatu perusahaan atau tenaga kerja akan semakin meningkat di perusahaan atau tempat kerja tersebut (Ar,2018). Modal bisa berbentuk uang, property, barang dagangan, peralatan yang memiliki nilai ekonomi dan dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Adapun hasil wawancara pada Putri adalah sebagai berikut:

*“Saya memulai usaha ini dengan menggunakan uang tabungan pribadi saya. Keputusan ini saya ambil karena saya ingin mendapatkan penghasilan dengan membuka suatu usaha yang saya minati. Uang tabungan tersebut telah saya kumpulkan selama beberapa bulan dengan penuh kesabaran dan disiplin sehingga saya merasa siap untuk menggunakannya sebagai modal awal usaha. (hasil wawancara dengan Putri pada senin 29 juli 2024).*

Dapat disimpulkan bahwa Putri memulai usahanya dengan menggunakan uang tabungan pribadinya yang dikumpulkan selama beberapa bulan dengan tujuan ingin mendapat penghasilan dengan membuka suatu usaha yang dia minati.

Uang tabungan tersebut Putri kumpulkan dengan penuh kesabaran dan disiplin sehingga putri merasa siap untuk menggunakannya sebagai modal awal usaha.

Adapun hasil wawancara pada bapak Virgo adalah sebagai berikut:

*“Dalam memulai usaha, saya meminjam modal awal dari koperasi. Menurut saya, koperasi memiliki prosedur peminjaman yang relative lebih mudah dan fleksibel dibandingkan dengan bank. Setelah mempertimbangkan berbagai pilihan sumber modal, saya memutuskan untuk memilih koperasi karena prosedurnya yang tidak terlalu rumit dan persyaratannya yang lebih terjangkau bagi pengusaha kecil seperti saya. (hasil wawancara dengan bapak Virgo pada senin 29 juli 2024).*

Dapat disimpulkan bahwa bapak Virgo menggunakan koperasi sebagai modal awal untuk membuka usaha yang dijalani sekarang. Baginya prosedur peminjaman koperasi relative lebih mudah dan fleksibel dibandingkan dengan bank. Hal tersebut membuat bapak Virgo lebih memilih koperasi karena prosedurnya yang tidak terlalu rumit serta persyaratannya yang lebih terjangkau bagi pengusaha kecil seperti bapak Virgo.

#### **4.4. Pembahasan**

Pada hasil penelitian yang dipaparkan diatas bahwa dengan ini penelitian berfokus pada ketahanan sosial ekonomi pedagang kaki lima di kawasan masjid raya medan. Peneliti membahas mengenai bagaimana ketahanan sosial ekonomi yang dilakukan oleh pedagang kaki lima untuk keberlangsungan hidup mereka.

Dalam mempertahankan ketahanan sosial ekonomi diperlukan proses yang berkelanjutan dan memerlukan pendekatan yang holistic. Hal ini melibatkan

berbagai upaya untuk meningkatkan infrastruktur, pendidikan, akses ke pembiayaan, jaringan pengamanan sosial, dan diversifikasi ekonomi. Partisipasi masyarakat dan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan pembangunan yang inklusif. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini secara konsisten dan adaptif, hal ini dapat memastikan bahwa masyarakat mampu menghadapi dan mengatasi tantangan sosial ekonomi yang dinamis serta mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan.

Pedagang kaki lima banyak yang memulai usaha dengan modal kecil, namun mereka sering menunjukkan ketahanan dan inovasi yang mengesankan. Modal terbatas ini memaksa pedagang kaki lima untuk menggunakan sumber daya dengan sangat efisien dan focus pada hal-hal yang paling penting untuk kelangsungan usaha. Dengan waktu dan pengalaman, pedagang kaki lima biasanya mengembangkan keterampilan kewirausahaan yang krusial, seperti manajemen keuangan, strategi pemasaran, dan pengelolaan operasional. Pedagang kaki lima juga perlu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan tren konsumen sering kali menciptakan produk atau layanan baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Inovasi ini merupakan bagian dari strategi pedagang kaki lima untuk tetap relevan dan bersaing di pasar yang dinamis.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini bahwasannya setiap informan memiliki strategi tersendiri dalam mempertahankan sosial ekonominya. Hal tersebut berdasarkan pertanyaan yang dijawab oleh setiap informan berbeda-beda. Bagi mereka strategi yang dilakukan mungkin sangat efektif dan dapat

meningkatkan keberhasilan dalam suatu usaha dengan begitu mereka bisa meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Untuk itu diperlukan adanya strategi perdagangan yang merupakan salah satu cara atau langkah yang dilakukan agar dapat mempertahankan usaha yang sedang dijalankan dalam usaha yang akan dilakukan oleh pedagang kaki lima. Dengan strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga pedagang, karena kesejahteraan keluarga sangat penting bagi masyarakat yang adil dan makmur (Khairuallah et al,2022).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul “Ketahanan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Masjid Raya Medan. Maka dapat disimpulkan bahwa para pedagang kaki lima mengikuti sebuah organisasi yaitu komunitas pedagang kaki lima yang dimana dengan mengikuti organisasi tersebut pedagang kaki lima bisa mengikuti berbagai bazar atau event yang dapat meningkatkan penjualan usaha pedagang kaki lima. Tak hanya itu pedagang kaki lima juga sering mengikuti pelatihan dan workshop yang dimana hal tersebut dapat meningkatkan keterampilan serta pengetahuan pedagang kaki lima terhadap usaha yang dijalaninya.

Selain itu para Para pedagang kaki lima mengelola sumber daya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha dengan beberapa strategi. Sebagian dari mereka rutin memeriksa barang dagangan sebelum membuka lapak dan secara teratur memantau persediaan bahan baku untuk menghindari kelebihan atau kekurangan stok. Selain itu, para pedagang juga merawat peralatan dagangannya dengan baik. Hal ini memastikan operasional yang lancar dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk mendukung keberhasilan usaha mereka.

Dalam hal memperoleh modal untuk membuka usaha, pedagang kaki lima umumnya memilih antara dua strategi utama. Sebagian besar dari mereka memanfaatkan uang tabungan pribadi sebagai sumber modal awal. Disisi lain, ada juga pedagang yang mengandalkan pinjaman dari koperasi yang menawarkan

alternative pendanaan dengan prosedur yang lebih mudah dibandingkan dengan bank. Kedua pendekatan ini menunjukkan adaptabilitas pedagang dalam mencari modal sesuai dengan kondisi keuangan dan preferensi mereka, serta mencerminkan berbagai cara untuk memulai dan mengembangkan usaha.

Dalam hal layanan kesehatan, rata-rata pedagang kaki lima memanfaatkan kartu BPJS untuk membantu mereka dalam mengakses perawatan medis ketika sakit. Sementara dalam hal layanan pendidikan, pedagang kaki lima menghadapi tantangan biaya pendidikan anak dengan cara yang berbeda-beda. Beberapa pedagang kaki lima menggunakan Kartu Indonesia Pintar untuk mendukung pendidikan anak ke jenjang yang lebih tinggi, sementara pedagang yang lain memilih memasukkan anaknya ke sekolah negeri sebagai alternatif untuk mengurangi pengeluaran. Hal ini mencerminkan berbagai strategi yang diambil pedagang kaki lima dalam mengelola biaya kesehatan dan pendidikan anak pedagang kaki lima.

Para pedagang kaki lima beradaptasi terhadap perubahan tren pasar dan kebutuhan konsumen melalui berbagai strategi yang efektif. Mereka berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dan secara aktif mendengarkan umpan balik dari pelanggan. Selain itu, ada juga pedagang yang menambahkan variasi produk atau menu baru yang sesuai dengan tren terbaru, serta menjaga konsistensi rasa dan kualitas produk. Hal ini menunjukkan upaya mereka untuk tetap relevan, memenuhi ekspektasi pelanggan, dan mempertahankan daya saing di pasar.

## **5.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian dan penarikan kesimpulan adapun saran dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi sebagian pedagang kaki lima yang saat ini hanya menjual satu jenis produk, akan lebih baik jika mereka mulai mempertimbangkan untuk menawarkan variasi produk. Dengan menyediakan berbagai jenis produk, pedagang dapat menarik lebih banyak pelanggan dan mengurangi risiko ketergantungan pada satu produk saja. Diversifikasi ini dapat membantu meningkatkan daya tarik dan stabilitas usaha, serta menanggulangi fluktuasi permintaan yang mungkin terjadi pada produk tunggal.
2. Diharapkan kepada para pedagang kaki lima untuk mengelola keuangan dengan cermat. Penting untuk memantau arus kas secara rutin dan menyiapkan dana darurat guna menghadapi masa-masa sulit. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, pedagang dapat lebih siap untuk menghadapi berbagai tantangan dan menjaga kelangsungan usaha mereka.
3. Para pedagang kaki lima diharapkan untuk terus mempertahankan kualitas produk dan memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan baik. Memberikan pelayanan terbaik serta selalu menjaga kualitas produk cenderung pelanggan akan kembali dan merekomendasikan usaha kepada orang lain yang dapat membantu meningkatkan reputasi dan daya tarik usaha pedagang kaki lima.

4. Para pedagang kaki lima disarankan untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan diri serta keluarga. Dengan kondisi tubuh dan pikiran yang baik, pedagang akan dapat menjalankan usahanya dengan lebih optimal dan menghadapi tantangan bisnis dengan efektif.
5. Diharapkan kepada para pedagang kaki lima untuk terus semangat dalam menjalankan usahanya. Usaha yang konsisten dan penuh dedikasi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga, termasuk sandang, pangan dan papan. Teruslah beradaptasi dengan perubahan tren pasar, tingkatkan kualitas produk dan layanan, serta menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Dengan semangat dan ketekunan, pedagang kaki lima dapat mengatasi berbagai tantangan dan mencapai kesuksesan dalam usahanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal & Handrisal. (2019). Mewujudkan Ketahanan Sosial Masyarakat Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa E kang Anculai Kabupaten Bintan. *Jurnal Wedana*. 5(1), 627-641.
- Alaslan, dkk. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Ar, Andi, Reski, Aulia. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pantai Losari Di Kota Makassar). Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Astuti., dkk. (2017). Menemu-Kenali Karakteristik Pedagang Kak Lima (PKL) Di Jalan Kaharuddin Nasution Kota Pekanbaru. *Konferensi Nasional Teknik Sipil dan Perencanaan (KN-TSP)*. 299-309.
- Bastiana., dkk. (2019). Karakteristik Umum dan Tingkat Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Kota Makassar. *Seminar Nasional LP2M UNM*. 381-386.
- Herlambang, Yanuar. (2014). Participatory Culture Dalam Komunitas Online Sebagai Reperesentasi Kebutuhan Manusia. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. 2(1), 26-34.
- Hisyam, dkk. (2024). Strategi Kebertahanan Pedagang Kopi Kaki Lima di Wilayah Rawamangun pada Era Digital: Analisis Berdasarkan Teori Pierre Bourdieu. *Journal of Creative Student Research*, 2(3), 52-66.
- Husin, Farida., & Zaliah. (2020). Peran Perekonomian Dalam Pembangunan Nasional Bagi Ketahanan Bangsa. *Jurnal Politeknik Negeri Sriwijaya*. 9(1), 1275-1281.
- Khairuallah., dkk. (2022). Strategi Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Pendapatan di Masa Pasca Pandemi Covid 19. *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*. 15(2), 85-96.
- Marlinah, Lili. (2017). Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Cakrawala*. 17(2), 258-265.
- Mujahiddin, Mahardika, A. (2017). *PEREMPUAN DAN KEMISKINAN Strategi Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga*. Medan : UMSU-PRESS.
- Nasution, dkk. (2023). MASJID RAYA AL-MASHUN MEDAN: Telaah Sejarah Sosial Keagamaan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni Budaya, dan Sosial Humaniora*.1(1), 62-71.

- Nurbaiti, dkk. (2021). Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga Pedagang Kaki Lima DKI Jakarta di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keamanan Nasional*, 2(2), 218-229.
- Pramudya, H, T, M. (2021). Ketahanan Sosial Komunitas Adat Jalawastu Terhadap Perubahan Sosial di Desa Ciseureuh Kabupaten Brebes. *Jurnal Ilmiah Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial*, 3(2).
- Rahmawati, W, D., & Fauzi, A, M,. (2021). Perebutan Ruang Publik Pedagang Kaki Lima Pada Masa Pandemi Di Alun-Alun Jombang. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(1), 17-32.
- Saputra, S., & Mujahiddin. (2021). Stimulus Agrosociopreneur Melalui Pengembangan Sistem Refugia Dan Lebah Madu Berbasis Pertanian Jeruk Di Desa Sekocia Kabupaten Langkat. *JJM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. 5(4). 1689-1700.
- Sataruddin., Suprianto., & Daeng, A,. (2020). Analisis Kualitatif Keberadaan Pedang Kaki Lima di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 168-179.
- Syariah Fidela. (2021). Analisis Potret Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima Studi Fenomenologi Di Pasar Sukaramai Medan. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Tanjung, Y., Saputra, Sahran., & Hardiyanto, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Penggunaan Media Sosial Untuk Pemasaran Produk Inovasi Jeruk Siam. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. 5(6), 3091-3103.
- Ubaidillah, Ahmad., Mulyani, Sri., & Effendi, Dwi, Erlin. (2013). MAKNA KEUNTUNGAN BAGI PEDAGANG KAKI LIMA (Studi Pada Pedagang Kaki Lima Di Bangsri Jepara). *Jurnal Akuntansi & Investasi*. 14(1), 65-77.

## LAMPIRAN



UMSU  
Cerdas | Torporcaya  
Karya Allah yang agung dan ciptaannya  
sungguh menakutkan dan dahsyatnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/11/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhta: Basri No. 3 Medan 20223 Telp. (061) 6622400 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fslp.umsumedan.ac.id> fslp@umsumedan.ac.id umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

SK-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

Medan, 23 FEBRUARI ..... 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Program Studi ~~KESEJAHTERAAN SOSIAL~~  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengar hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Suci RAMADANI  
 N P M : 2003090008  
 Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL  
 SKS diperoleh : 139,0 SKS, JP Kumulatif 3,77.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>KETAHANAN SOSIAL EKONOMI PEDAGANG KAKI LIMA DI KAWASAN MASJID RAYA MEDAN</u>	<u>ACC</u>
2	<u>ANALISIS DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP KONSUMTIF PADA REMAJA DI KOTA MEDAN</u>	<u>X</u>
3	<u>ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERNIKAHAN DI USIA MUDA</u>	<u>X</u>

Bersama permohonan, ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjaian;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

054-20-309

Pemohon,

Medan, tanggal 23 FEB ..... 2024Ketua  
Program Studi FISIP

(Suci Ramadani)  
Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi.....

(Muradudin)  
NIDN 0121080902

(Sulhan Saputra)  
NIDN 0101018701



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
 DAN PEMBIMBING**  
 Nomor : 342/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Sk-2

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : 23 Februari 2024, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SUCI RAMADANI**  
 N P M : 2003090008  
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024  
 Judul Skripsi : **KETAHANAN SOSIAL EKONOMI PEDAGANG KAKI LIMA DI KAWASAN MASJID RAYA MEDAN**  
 Pembimbing : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 055.20.309 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 23 Februari 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
 Pada Tanggal, 13 Sya'ban 1445 H  
 23 Februari 2024 M

Dekan  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
 NIDN: 0030017402



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IXI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Dasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://iisip.umsu.ac.id> [iisip@umsu.ac.id](mailto:iisip@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-3

PERMOHONAN  
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Medan, 10. Juni ..... 2024

Kepada Yth.  
 Bapak Dekan FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Susi Ramadan  
 N P M : 2003090008  
 Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 342 /SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024... tanggal .....

dengan judul sebagai berikut :  
Ketahanan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Masjid  
Raya Medan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan,
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1's/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Pemohon,

Menyetujui :

Pembimbing

(Sahwa Saputra)  
 NIDN: 0000701

(Susi Ramadan)  
 Suci Ramadan



## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

## UNDANGAN/PANGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1010/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024



Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
 Hari, Tanggal : Juni'tat, 14 Juni 2024  
 Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai  
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2  
 Pemimpin Seminar : Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI
11	DAFFA ALBAN NAULI	2003090015	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.,Kom.	DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU CYBERBULLYING DI KALANGAN REMAJA DI MEDAN
12	MASMI	2003090023	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	ANALISIS DAMPAK SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENYALAH-GUNAAN NARKOBA PADA REMAJA DI REHABILITASI NAPZA MEDAN PLUS
13	SUCI RAMADANI	2003090008	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	KETAHANAN SOSIAL EKONOMI PEDAGANG KAKI LIMA DI KAWASAN MASJID RAYA MEDAN
14	FATTAHILLA MAJID	2003090013	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	STRATEGI PENGUATAN KEBERFUNGSIAN SOSIAL ANAK TUNARUNGU DI SLB SWASTA SYAFIQ KABUPATEN DELI SERDANG
15					

Medan, 04 Dzulhijjah 1445 H  
 Juni 2024 M



DRAF WAWANCARA

*Ace* ✓ *Penelitian lapangan.*  
*01-07-2024*

Judul penelitian : KETAHANAN SOSIAL EKONOMI PEDAGANG KAKI LIMA DI  
KAWASAN MASJID RAYA MEDAN

Nama peneliti : Suci Ramadani

Mahasiswa : Kesejahteraan Sosial

Hari/ tanggal :

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Agama :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Jabatan/ Status :
7. Hari/Tanggal :

**B. DAFTAR PERTANYAAN**

1. Hubungan komunitas
  - Bagaimana peran komunitas dalam mendukung usaha pedagang kaki lima?
  - Apa saja strategi yang dilakukan komunitas pedagang kaki lima untuk menghadapi persaingan bisnis?
2. Kesejahteraan sosial
  - Bagaimana akses pedagang kaki lima terhadap layanan kesehatan dan pendidikan?
  - Apa dampak kondisi ekonomi terhadap kesejahteraan sosial pedagang kaki lima?
3. Pengembangan keterampilan dan inovasi
  - Bagaimana pedagang kaki lima menyesuaikan diri dengan perubahan tren pasar dan kebutuhan konsumen?
  - Apa saja contoh inovasi yang berhasil diterapkan oleh pedagang kaki lima untuk menarik lebih banyak pelanggan?
4. Akses terhadap sumber daya
  - Bagaimana pedagang kaki lima memperoleh modal untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka?
  - Bagaimana pedagang kaki lima mengelola sumber daya yang mereka miliki untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fslp.umsu.ac.id> [fslp@umsu.ac.id](mailto:fslp@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Nomor : 1175/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024  
 Lampiran : --  
 Hal : **Mohon Diberikan izin  
 Penelitian Mahasiswa**

Medan, 26 Dzulhijjah 1445 H  
 03 Juli 2024 M.

Kepada Yth : **Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan**  
 di-  
 Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : **SUCI RAMADANI**  
 N P M : 2003090008  
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024  
 Judul Skripsi : **KETAHANAN SOSIAL EKONOMI PEDAGANG KAKI LIMA DI  
 KAWASAN MASJID RAYA MEDAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
 NIDN 0030017402





PEMERINTAH KOTA MEDAN  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32, Medan Johor, Medan Sumatera Utara 20143,  
 Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314  
 Laman [brida.pemkomedan.go.id](http://brida.pemkomedan.go.id), Pos-el [brida@pemkomedan.go.id](mailto:brida@pemkomedan.go.id)

**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor : 000.9/1951

DASAR	: 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan. 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
MENIMBANG	: Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 1175/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 03 Juli 2024 Perihal Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.
NAMA	: <b>Suci Ramadani</b>
NIM	: 2003090008
JURUSAN	: Kesejahteraan Sosial
JUDUL	: <b>"Ketahanan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Masjid Raya Medan"</b>
LOKASI	: Kecamatan Medan Kota Kota Medan
LAMANYA	: 1 (satu) Bulan
PENANGGUNG JAWAB	: Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Laporan Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email ([brida@pemkomedan.go.id](mailto:brida@pemkomedan.go.id)).
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 29 Juli 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
 Kepala Badan  
 Riset dan Inovasi Daerah,

Mansuryah, S. Sos, M. AP  
 Pembina Tk. I (IV/b)  
 NIP 196805091989091001

**Tembusan :**

1. Wali Kota Medan.
2. Camat Medan Kota Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPI/PT/XII/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Muhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 https://isip.umsu.ac.id | isip@umsu.ac.id | umsumedan | unsumedan | umsumedan | umsumedan

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Sk-5

Nama Lengkap : Suci Ramadani  
 N P M : 2002090008  
 Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
 Judul Skripsi : Ketahanan Sosial ekonomi pedagang kaki lima di kawasan Masjid Raya Medan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	31/05/24	Bimbingan Latar Belakang Masalah, Manfaat penelitian	
2	03/06/24	Bimbingan Uraian Teoritis	
3	10/06/24	Bimbingan Kerangka Konsep dan daftar Pustaka	
4	12/06/24	Acc Seminar proposal	
5	08/07/24	Bimbingan Draft wawancara	
6	12/07/24	Acc wawancara	
7	18/07/24	Bimbingan Bab 4-5	
8	01/08/24	Revisi Bab 4-5	
9	16/08/24	Acc Sidang	

Medan, .....20.....



Ketua Program Studi,

(.....)  
 NIDN :

Pembimbing,

(.....)  
 NIDN : 010108701





Unggul | Cerdas | Terpercaya  
**UMSU**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR

Nomor : 1479/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
16	FATTAHILLA MAJID	2003090013	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	STRATEGI PENGUATAN KEBERFUNGSIAN SOSIAL TUNARUNGU DI SLB SWASTA SYAFIQ KABUPATEN DELI SERDANG
17	SUCI RAMADANI	2003090008	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	KETAHANAN SOSIAL EKONOMI PEDAGANG KAKI LIMA DI KAWASAN MESJID RAYA MEDAN
18	MASMI	2003090023	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	ANALISIS DAMPAK SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA DI REHABILITASI NAPZA MEDAN PLUS
19	DHEA PULUNGAN	2003090039	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	STRATEGI ADAPTASI BURUH NELAYAN DALAM MASA PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR KELUARGA DI DESA KELANTAN KABUPATEN LANGKAT PASCA COVID-19
20	KENSA BR SEMBRING	2003090027	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	NARASI KESEJAHTERAAN KELUARGA DALAM PRAKTIK PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH ANORGANIK DI DESA CINTA RAKYAT KABUPATEN KARO

Notulis Sidang :

1.

Menyampaikan oleh :



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Medan, 15 Shafar 1446 H

20 Agustus 2024 M

Paritia Ujian

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Suci Ramadani  
Npm : 2003090008  
Tempat dan Tanggal Lahir : TapakTuan, 15 November 2002  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jln.Puri No.51 E Medan  
Anak ke : 3 dari 3 Bersaudara

### **Nama orang Tua**

Nama Ayah : Alm. Rusman  
Nama Ibu : Laily Faizah  
Alamat : Jln.Puri No.51 E Medan

### **Pendidikan Formal**

1. SD NEGERI 060814 MEDAN
2. SMPS AL-WASHLIYAH 1 MEDAN
3. SMK BM APIPSU MEDAN
4. Tahun 2020-2024, Tercatat sebagai mahasiswi program studi Kesejahteran Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)